

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bidang usaha yang memiliki peran dan kontribusi yang besar dalam mendorong laju perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia pasca terjadinya krisis moneter. Karena pada saat itu perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun memiliki pertumbuhan yang signifikan, pertumbuhan tersebut memiliki dampak yang positif bagi perekonomian di Indonesia terutama dalam hal penyediaan sumber lapangan pekerjaan yang menjadi salah satu masalah ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia. Begitu juga dalam ruang lingkup wilayah provinsi, UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi generator pertumbuhan ekonomi bagi perekonomian di Jawa Timur.

Kota Malang merupakan salah satu daerah yang memiliki keanekaragaman sektor UMKM di dalamnya. Sebagian dari UMKM industri manufaktur di Kota Malang di dominasi sektor perdagangan kuliner dan sandang khas Kota Malang. UMKM Industri Manufaktur Tahu 92 Lawang merupakan salah satu UMKM yang berada di Jawa Timur, lebih tepatnya di Kota Malang. UMKM ini merupakan salah satu UMKM yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan dalam usahanya. UMKM Industri Manufaktur Tahu 92 Lawang ini tidak hanya memproduksi satu jenis tahu putih yang sering dan banyak dijumpai, tetapi UMKM ini dapat mengembangkan usahanya dengan cara menciptakan olahan tahu yang memiliki banyak varian bagi penikmat tahu.

Kontribusi yang besar tidak menjamin kegiatan UMKM tidak menemui permasalahan, salah satu permasalahan yang di hadapi UMKM adalah masalah pengelolaan keuangan. Umumnya pengelolaan keuangan umkm belum teradministrasi dengan baik. Perusahaan mikro, kecil dan menengah juga

menghadapi kendala pada saat mereka harus membuat sistem akuntansi yang layak. Mereka menganggap sistem akuntansi memperumit pekerjaan mereka di karenakan sistem akuntansi, menghitung secara detail setiap biaya yang harus di keluarkan. Selain itu, minimnya ilmu yang mereka miliki tentang sistem akuntansi merupakan kendala yang di hadapi oleh sebagian besar perusahaan mikro, kecil dan menengah. Mereka tidak mengerti bagaimana menerapkannya. (Wulandari, 2012)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan menghasilkan sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan hal pengolahan usaha, antara lain untuk keputusan penetapan harga dan pengembangan pasar. Namun, dalam kenyataanya pengusaha kecil belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengolahan usahanya (Ediana, 2016). Seperti halnya yang terjadi pada UMKM Industry Manufaktur Tahu 92 Lawang, dengan pertumbuhan dan perkembangan usahanya, UMKM ini masi balum di dukung dengan sistem informasi yang baku. Sehingga, dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya kebanyakan masih di lakukan secara gotong royong antara satu departmen dengan departmen lainnya. Oleh karna itu, perancangan sebuah sistem informasi akuntansi sangan dibutuhkan bagi UMKM Industri Manufaktur Tahu 92 Lawang guna menunjang kegiatan operasional yang lebih baik lagi. Karena sistem informasi akuntansi tidak hanya berperan pada proses penyajian pengambilan keputusan saja, namun juga berperan pada kegiatan oprasional dan pemenuhan kewajiban sesuai otoritas. Sebagai mana tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai alat guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang di berikan kepada seseorang, sebagai bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen, dan sebagai pendukung kelancaran oprasional perusahaan sehari-hari. (Mardi, 2011)

Pada beberapa penelitian sebelumnya, Perancangan Sistem Informasi Produksi di CV. Bintang Selatan, dari hasil penelitian dan pembahasan dapat

ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem informasi ini dapat meminimalkan kesalahan dalam penyampaian informasi, memudahkan dalam pemasukan, persediaan bahan, dan memudahkan dalam pembuatan laporan. Penelitian lain mengenai perancangan sistem informasi akuntansi, yaitu penelitian oleh Nurul Aini dan Latifah Rifani (2015), yang mendesain sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta mendesain sistem informasi akuntansi berdasarkan computer yang dapat diaplikasikan pada Usaha Kecil dan Menengah sehingga memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Windy Atmawardani Rachman (2011), yang menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi untuk siklus pendapatan siklus pelaporan keuangan pada CV. Smart Teknologi Indonesia yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dan diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat diterapkan sistem informasi akuntansi berbasis computer dalam mencapai perbaikan kinerja. Penelitian lainnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diana Veronica Libing, Evelyn Setiawan, dan Vierly Ananta Upa (2015), yang merancang sistem informasi akuntansi pada CV. Cressendo, karena sistem informasi akuntansi dalam CV. Cressendo masih menunjukkan banyak kelemahan dalam pengendalian intern yang memerlukan evaluasi dan perbaikan.

Adapun penelitian mengenai perancangan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh pada perusahaan dagang, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ferdian (2010), yang merancang sistem informasi akuntansi pada CV. Mitra Tanindo, hasil dari penelitian tersebut menemukan banyak kelemahan pada struktur organisasi dan beberapa sistem yang ada, sehingga dirancang sebuah sistem baru yang lebih tepat digunakan pada CV. Mitra Tanindo. Penelitian lain mengenai perancangan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh juga dilakukan oleh Tery Cristian Yuda (2010), yang merancang sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di bidang percetakan pada CV. Esa Grafika, yang hasilnya penulis memberikan rekomendasi rancangan sistem

akuntansi baru untuk diterapkan di CV. Esa Grafika supaya informasi akuntansi dapat memberikan gambaran perusahaan secara jelas dan asset-aset perusahaan dapat dikelola dengan baik. Jadi dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bawasannya sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, dan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti masih belum menemukan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kuliner. Berdasarkan sari fenomena tersebut peneliti ingin membuat sebuah perancangan sistem informasi akuntansi yang cocok dan efektif untuk dapat digunakan oleh UMKM Industri Manufaktur Tahu 92 Lawang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, UMKM ini merupakan salah satu perusahaan kecil yang bergerak dibidang kuliner. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM (Studi Kasus Industri Manufaktur Tahu 92 Lawang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwasanya sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam operasional dan pengembangan suatu bentyk unit usaha. Melihat peranan penting sebuah sistem informasi akuntansi, maka peneliti merumuskan sebuah rumusan masalah yaitu bagaimanakah rancangan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk diterapkan pada UMKM Industri Manufaktur Tahu 92 Lawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang efektif untuk diterapkan pada UMKM Industri Manufaktur Tahu 92 Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi banyak pihak, baik itu berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) khususnya dalam bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang bermanfaat serta masukan atau referensi bagi peneliti lain sesuai dengan kebutuhan.
2. Sebagai langkah nyata penerapan ilmu dengan teori yang diperoleh selama masa kuliah, serta dapat dijadikan sebagai gambaran praktik kerja, sehingga menambah pengetahuan tentang kondisi perusahaan dan permasalahan yang di hadapi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi UMKM Industri Manufaktur Tahu 92 Malang mengenai sistem informasi akuntansi
2. Penelitian ini juga diharapkan oleh pihak UMKM Industri Tahu 92 Malang sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi yang di butuhkan.